

Pemberdayaan Lembaga Pers Siswa dalam Meningkatkan Literasi Jurnalistik di MTs. Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan

R. Zainul Mushthofa¹⁾, Siti Aminah²⁾, Ike Nurul Fitrotus Shoimah³⁾, Reni⁴⁾

¹²³⁴⁾ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan Jawa Timur Indonesia

Email: radenmushthofa@gmail.com¹, aminahdrajat@gmail.com², ikeshoimah188@gmail.com³, reninafta@gmail.com⁴,

Abstrak: Pendidikan berbasis literasi sudah selayaknya dibiasakan dalam dunia pendidikan, apalagi jurnalistik di sekolah. Generasi millennial harus memiliki kemampuan dalam menulis, baik itu dalam bidang jurnalistik maupun non jurnalistik. Atas dasar itulah, tim pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami melakukan pemberdayaan terhadap Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan. Melalui literasi jurnalistik akan mengajarkan siswa-siswi memiliki kreativitas dalam tulis menulis dan sadar akan pentingnya jurnalistik dan pers. Metode yang kami gunakan dalam pengabdian ini berbasis ABCD atau pengembangan komunitas berbasis aset atau potensi. Hasil yang kami dapatkan melalui kegiatan kami yang berupa sosialisasi dan pengenalan tim pengabdian dengan Lembaga Pers Siswa, pemberian materi jurnalistik dan pers, pendampingan jurnalis muda, praktik pembuatan majalah dinding, pelatihan teknik layouting dan editing bulletin dinding, dan keberhasilan dalam membuat majalah dinding edukatif oleh Lembaga Pers Siswa. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, hasil yang didapat adalah siswa-siswi Lembaga Pers Siswa menjadi faham dengan jurnalistik dan pers, mengetahui Teknik wawancara dan menyusun berita, faham tentang rubrik-rubrik di majalah dinding, dan bisa membuat opini, artikel, cerpen, dan lain sebagainya, mampu membuat mading yang baik, dan mengetahui teknik layouting dan editing naskah bulletin dinding.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Lembaga Pers Siswa, dan Literasi Jurnalistik*

Abstract: Literacy-based education should be familiarized in the world of education, let alone journalism in schools. The millennial generation have to the ability to write, both in the field of journalism and non-journalism. On that basis, our real-life college service team empowers student press institutions. Through journalistic literacy, it will teach students to have creativity in writing and be aware of the importance of journalism and the press. The method we use in this service is ABCD-Asset or potential based community development. The results we got through our activities were in the form of socialization and introduction of the service team with student press institutions, providing journalistic and press materials, mentoring young journalists, the practice of making wall magazines, training in layouting and editing techniques for wall bulletins and success in making educational wall magazines by The Students of Press Institutions. From these activities, the results obtained are that The Students of Press Institution are familiar with journalism and the press, know the techniques of interviewing and compiling news, understand the rubrics in wall magazines and can make opinions, articles, short stories and so on, able to make good wall magazines and know the layouting and editing techniques of wall bulletin scripts.

Keywords : *Empowerment, Student Press Institute, and Journalistic Literacy*

Pendahuluan

Sebagai mahasiswa yang dituntut untuk mengamalkan Tridharma Perguruan Tinggi, istilah *agent of change, agent of social control* harus bisa kita implementasikan agar bisa membuktikan bahwa kita benar-benar mahasiswa yang digadang sebagai penyambung lidah rakyat. Tridharma perguruan tinggi meliputi, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat.¹ Pengabdian kepada masyarakat kami terwujud dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada perguruan tinggi, KKN bisa dikatakan adalah cara dan strategi yang digunakan untuk mengusung dharma pengabdian mereka. Selain itu, KKN, yang merupakan bagian integral dari kurikulum, juga merupakan media terjadinya *experiential learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman. Kata kuliah kerja nyata mengisyaratkan hal tersebut. Konsep John Dewey yang menegaskan bahwa pendidikan memang harus dilandaskan pada pengalaman supaya dapat mencapai tujuan akhirnya baik bagi mahasiswa maupun komunitas sangat relevan dalam hal ini.²

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Institut Pesantren Sunan Drajat berupa pendekatan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, *Assed Based Community Development* (ABCD) mempunyai dasar paradigmatik dan sekaligus prinsip-prinsip yang mendasarinya. Paradigma dan prinsip-prinsip itu menjadi acuan pokok

¹ Imam Santosa, Rawuh Edy Priyono, 2012, "Diseminasi Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Agrowisata", *Jurnal MIMBAR*, 28(2): 184.

² Penyusun, Tim, Ulum, Miftachul, Zaini, Ahmad Afan, et.all, 2021, *Panduan KKN ABCD (Asset Based Community Development) Institut Pesantren Sunan Drajat*, Lamongan: INSUD Lamongan, 3.

dan sekaligus menjadi karakteristik dan distingsi pendekatan ini dari pendekatan-pendekatan lain dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Poin yang perlu digaris bawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada fokus pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaagunaannya secara mandiri dan maksimal. Masing-masing prinsip mengisyaratkan penyadaran dan keberadaan kekuatan dan energi positif yang dimiliki oleh "masyarakat" yang harus diidentifikasi, diketahui, difahami, diinternalisasi, untuk kemudian dimobilisasi oleh masyarakat sendiri dalam kerangka menuju peningkatan kesejahteraan dan keberdayaan semua elemen komunitas-masyarakat.³

Green dan Haines, menjelaskan bahwa pengembangan masyarakat merupakan upaya yang terencana untuk menghasilkan asset yang meningkatkan kapasitas warga untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pendekatan berbasis asset bertujuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan asset yang berwujud dan tak berwujud yang tersedia bagi masyarakat daripada mencari kekurangan.⁴ Pada *community assets*, dijelaskan bahwa *community development* dilakukan berdasarkan potensi-potensi ataupun modal yang ada dan dapat digali dari masyarakat itu sendiri.⁵ Proses pemetaan asset dalam komunitas adalah proses mempelajari dan mengidentifikasi berbagai sumber daya yang terdapat dalam masyarakat.⁶

Kemampuan menulis, baik jurnalistik maupun non jurnalistik merupakan salah satu kemampuan literasi yang harus dimiliki generasi millennial.⁷ Tak dapat dipungkiri, kemampuan jurnalistik menjadi kemampuan yang tidak didapatkan di bangku kelas, melainkan melalui pelatihan-pelatihan dan sebagainya.⁸ Menurut Aprilliyani, kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik akan melatih siswa berbaur dengan banyak orang dan banyak lagi manfaat yang akan diperoleh siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.⁹

Salah satu lembaga pers yang jarang diperhatikan publik adalah Lembaga Pers Siswa. Lembaga ini biasa disebut LPS. Jika mahasiswa mempunyai Lembaga Pers Mahasiswa (LPM), siswa di sekolah/madrasah juga memiliki LPS. Meski jarang yang tahu, namun LPS itu ada.¹⁰ Dalam rangka meningkatkan kualitas literasi perlu gagasan bernas dan jangka panjang yang

³ *Ibid*, 7.

⁴ Agus Wismanto, Senowarsito, 2010, "Model Pengembangan Alinea Topik Wacana Berita: Kemampuan 'Super Cepat' Menulis Jurnalistik", *Jurnal E-DIMAS*, 1(1): 56.

⁵ Aisyah Purnamaningrum, "Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset", *Agroekoteam.blogspot.com*, dari <http://agroekoteam1.blogspot.com/2016/03/pengembangan-masyarakat-berbasis-aset.html?m=1>, 17 September 2021, 14:03 WIB.

⁶ Chika Riyanti, Santoso Tri Raharjo, 2019, "Asset Based Community Development dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR)", *Jurnal Kolaborasi Resolusi Kontrak*, 3(1): 120.

⁷ Syifa Nuri Khairunisa, Henni Srimulyani, 2020, "Konstruksi Makna Aktivitas Bagi Pelajar Anggota Komunitas *Hai School Crew*", *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 4(1): 78.

⁸ Vinisa Nurul Aisyah, 2020, "Pemberdayaan Jurnalistik bagi Organisasi Kepemudaan Masjid pada FORSAM Klaten Selatan", *Jurnal Warta LPM*, 23(1): 39.

⁹ Aprilliyani, Risca dan Ali Imron, 2014, "Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(4): 45.

¹⁰ Hamidulloh Ibda, "Mendesain Lembaga Pers Siswa", *Ma'arif NU Jateng.or.id*, dari <https://maarifnujateng.or.id/2021/03/mendesain-lembaga-pers-siswa-1/>, 17 September 2021, 12:06 WIB.

menguatkan lembaga pers maupun mutu siswa di bidang literasi.¹¹ Salah satunya melalui LPS. Sebab, LPS menjadi kawah candradimuka bagi siswa untuk belajar media dan literasi.¹²

Dalam rangka membangun dan menciptakan kesadaran akan peran penting mengetahui nilai berita dan *news judgement* pada masa sekarang ini,¹³ khususnya bagi generasi muda, kami memilih MTs. Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan sebagai tempat pengabdian kami karena madrasah ini dikategorikan aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mereka miliki. Tapi pemahaman siswa mengenai nilai berita dan *news judgement* masih relatif kurang. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan siswa di MTs. Sunan Drajat Banjarwati menjadi penting karena siswa yang merupakan generasi muda penerus bangsa seyogyanya memahami arti nilai berita yang ditampilkan di media massa sehingga dapat membuka wawasan siswa, sekaligus membuat siswa mampu memproses informasi dengan lebih akurat. Inilah yang menjadi alasan mengapa madrasah ini perlu mendapatkan pembinaan dan pendampingan mengenai jurnalistik dan pers.

Lembaga Pers Siswa adalah salah satu organisasi siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati yang bergerak di bidang pers dan jurnalistik namun kurang berkembang sehingga lama-kelamaan menjadikan organisasi ini vakum selama lima tahun terakhir.¹⁴ Untuk itu tim pengabdian berinisiatif untuk mehidupkan kembali kegiatan Lembaga Pers Siswa yang sudah vakum agar bisa membangkitkan kembali kesadaran jurnalistik siswa-siswi MTs. Sunan Drajat Banjarwati dan menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa-siswi dalam bidang tulis menulis.

Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi MTs. Sunan Drajat Banjarwati memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang arti nilai berita dan *news judgement* guna meningkatkan kemampuan siswa didalam mengelola informasi yang diterima dari media massa. Diharapkan siswa dapat membangun dan menciptakan kesadaran akan pentingnya jurnalistik warga karena pada era saat ini informasi memegang kendali. Diharapkan program ini dapat berkelanjutan baik kuantitas maupun kualitas, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh siswa. Melalui kegiatan ini pula diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan kreativitas dalam menggunakan segala bentuk jurnalistik serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif. Selain itu, kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada siswa-siswi MTs. Sunan Drajat Banjarwati dalam menggali potensi-potensi pengetahuan yang ada di sekitarnya.

Tiga aspek penting yang menjadi fondasi utama pemberdayaan masyarakat yaitu pengetahuan, informasi dan kreativitas (inovasi) merupakan faktor-faktor yang diperlukan

¹¹ Surangga, I. M. N, 2017, "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas", *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154–163. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>.

¹² Muchamad Nanang Saifudin, 2021, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di MI Nurul Huda Sambisari dan SD Siti Aminah Karangpilang Kota Surabaya", Tesis: Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 23.

¹³ Murniati, Khoirul Muslimin, Abdul Wahab, 2019, "Program Pelatihan Jurnalistik Sekolah di MA NU Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara", *Jurnal of Dedicator Community*, 3(2): 148.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nihayatul Mas'ulah, S.Pd, Pembina Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati, pada tanggal 19 Agustus 2021 di Ruang Bendahara MTs. Sunan Drajat Banjarwati pukul 07.45 WIB.

dalam membangun pengetahuan generasi muda sebagai penerus bangsa.¹⁵ Oleh karena itu, orientasi dari kegiatan pengabdian ini merupakan upaya untuk membangun dan mengembangkan ketiga hal tersebut.

Metode Pelaksanaan

Tim melakukan pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan mengajarkan secara langsung agar siswa-siswi MTs. Sunan Drajat Banjarwati yang memiliki potensi di bidang jurnalistik dapat berkembang dan mampu mengeksplor kemampuan dirinya dibidang tersebut melalui pembentukan LPS (Lembaga Pers Siswa).

Khalayak sasaran pengabdian adalah siswa-siswi MTs. Sunan Drajat Banjarwati yang telah dipilih langsung oleh guru bidang Bahasa Indonesia yang memiliki potensi di bidang jurnalistik. Tim pengabdian membantu memberikan materi tentang jurnalistik dan pers, teknik wawancara, dan menyusun berita, serta mengajarkan dalam pembuatan mading (majalah dinding) dan mengadakan pelatihan layouting bulletin dinding. Yang didalamnya terdapat pembuatan rubrik-rubrik pembuatan mading dan bulletin dinding dengan berita-berita yang *up-to-date*.

Metode pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan tahapan metode ABCD,¹⁶ yang terdiri dari beberapa tahapan, tahap pertama yakni tahap inkulturasi, tahapan ini bertujuan agar Pihak Lembaga Pers Siswa dapat memahami maksud/tujuan kegiatan agar bisa membangun kepercayaan kepada kami, memfasilitasi kelompok komunitas yang menjadi *agent of change*, dan pembentukan susunan personalia Lembaga Pers Siswa.

Tahap kedua yakni tahap discovery, tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi asset dan potensi siswa-siswi yang mengikuti Lembaga Pers Siswa dengan cara melakukan pemetaan asset melalui FGD dan *Interview*.

Tahap ketiga yakni tahap design, yang bertujuan untuk mengetahui asset yang dimiliki melalui sosialisasi hasil pemetaan asset pada siswa-siswi yang mengikuti Lembaga Pers Siswa dan mengidentifikasi peluang dengan cara melakukan identifikasi peluang yang dimiliki dan merencanakan program kerja.

Tahap keempat yakni tahap define, tahapan ini bertujuan untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya dengan cara memfasilitasi pihak LPS terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

Tahap keempat yakni tahap refleksi, tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ABCD membawa dampak perubahan dengan melakukan monitoring kegiatan.

Salah satu faktor pendukung dari kegiatan LPS ini adalah besarnya semangat siswa-siswi MTs dalam mengikuti kegiatan pelatihan LPS yang sudah di jadwalkan. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya waktu yang

¹⁵ Gregorius Genep Sukendro, Doddy Salman, Farid Rusdi, 2014, "Jurnalistik Berita dalam Membangun Generasi Muda", *Artikel Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara*, 65.

¹⁶ Muhtar, 2012, "Pengembangan Masyarakat dengan Memanfaatkan Aset Lokal", *Jurnal Sosiokonsepsia*, 17(01): 102.

diperlukan untuk pelatihan pembuatan mading dan bulletin dinding, karena kegiatan LPS dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar di MTs. Sunan Drajat Banjarwati.

Hasil dan Pembahasan

Lembaga Pers Siswa adalah komunitas jurnalis dan pers untuk siswa di madrasah. Melalui Mading (majalah dinding), Majalah, Koran harian, Website sekolah adalah salah satu bentuk literasi jurnalistik yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati sebenarnya sudah ada sejak dulu, akan tetapi mulai lima tahun terakhir ini Lembaga Pers Siswa sudah vakum karena beberapa faktor. Di antaranya yakni minimnya minat siswa-siswi pada bidang literasi, pembina komunitas yang memiliki kesibukan di tempat lain, dan lain sebagainya.¹⁷ Untuk membangun kesadaran siswa-siswi dalam dunia jurnalistik dan pers, kami melakukan pembinaan dan pemberdayaan kembali kepada siswa-siswi untuk membangkitkan kembali Lembaga Pers Siswa sehingga siswa-siswi mampu menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang ini dengan baik dan bisa membangun kreativitas siswa.

Hasil yang telah dicapai oleh kegiatan kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 6 Tim 2 selama pengabdian di Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati meliputi :

A. Sosialisasi dan Pengenalan Tim Pengabdian kepada Lembaga Pers Siswa

Sosialisasi dan pengenalan tim pengabdian kepada Lembaga Pers Siswa ini adalah kegiatan kami yang pertama, dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 22 Agustus 2021 di Ruang Kelas 8I MTs. Sunan Drajat Banjarwati. Kegiatan pertama ini kami tim pengabdian memperkenalkan diri kepada siswa-siswi dan menjelaskan maksud dan tujuan kami.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pengenalan Tim Pengabdian kepada Lembaga Pers Siswa

Sosialisasi ini dilakukan dengan kegiatan non formal dan hasil kesepakatan bersama dengan melibatkan Waka Kesiswaan, Koordinator Bakat Minat Bidang Literasi, Pembina LPS, dan anggota LPS sehingga dapat ditentukan rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Nihayatul Mas'ulah, S.Pd, Pembina Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati, pada tanggal 19 Agustus 2021 di Perpustakaan Istana Literatur MTs. Sunan Drajat Banjarwati pukul 10.05 WIB.

masa pendampingan. Dari hasil kesepakatan ini maka bentuk kegiatan kami adalah berupa pelatihan jurnalistik dan pers yang kemudian dilanjut dengan pendampingan jurnalis muda dan praktik membuat mading, pelatihan layouting dan editing,, hingga penerbitan mading edukatif, dan evaluasi. Berikut *schedule* kegiatan pemberdayaan yang akan kami laksanakan.

Tabel 1. *Schedule* Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Pers Siswa dalam Meningkatkan Literasi Jurnalistik di MTs. Sunan Drajat Banjarwati

No	Kegiatan	Minggu Ke				
		1	2	3	4	5
1	Survey dan Koordinasi	√				
2	Sosialisasi Program dan Pengenalan Tim Pengabdian kepada Lembaga Pers Siswa		√			
3	Pelatihan Jurnalistik dan Pers			√		
4	Pendampingan Jurnalis Muda			√		
5	Praktik Membuat Mading				√	
6	Pelatihan Layouting dan Editing				√	√
7	Penerbitan Mading Edukatif					√
8	Evaluasi dan Refleksi					√

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah munculnya kepercayaan dan terbangunnya kedekatan emosional antara tim pengabdian dengan Lembaga Pers Siswa sehingga pintu keterbukaan terbuka dengan baik untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

B. Pelatihan Jurnalistik dan Pers

Pelatihan jurnalistik dan pers adalah kegiatan kami yang kedua, dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021 di Ruang Kelas 8I MTs. Sunan Drajat Banjarwati. Secara umum, materi kejournalistikan dan pers disampaikan secara bergantian oleh Tim 2 Kelompok 6 KKN INSUD Lamongan, yaitu Ike Nurul Fitrotus Shoimah, Reni, Izatul Rozikha, Rizki Fauziah, Izzi Dhurriyati Novia, dan Halimatus Sakdiyah. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang apa itu jurnalis, pers, teknik wawancara, dan teknik menyusun berita, dan memperkenalkan rubrik-rubrik di koran dan mading.



Gambar 2. Pemberian Materi oleh Tim Pengabdian

Hasil yang dicapai siswa-siswi Lembaga Pers Siswa dari pelatihan ini adalah bisa memahami teknik menulis jurnalistik media, paham kode etik jurnalistik dan mengetahui bagaimana teknik wawancara kepada narasumber dalam menggali sebuah berita hingga menyusunnya, dan tahu rubrik-rubrik apa saja yang ada di mading dan koran.

C. Pendampingan Jurnalis Muda

Pendampingan jurnalis muda adalah kegiatan kami yang ketiga, dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 29 Agustus 2021 di Ruang Kelas 8I MTs. Sunan Drajat Banjarwati. Dalam proses pendampingan ini, kami memberi tugas untuk membuat beberapa rubrik, seperti artikel, opini, cerita pendek, berita, topik utama, dan puisi. Kami mengelompokkan beberapa siswa-siswi yang mahirnya di jenis rubrik apa kemudian mendampinginya untuk membuat salah satu rubrik tersebut. Kami membaginya menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok ada 2 orang pendamping yang berasal dari tim kelompok pengabdian kami.



Gambar 3. Pendampingan Jurnalis Muda

Hasil yang dicapai siswa-siswi Lembaga Pers Siswa dari pendampingan jurnalis muda ini adalah siswa-siswi mampu membuat artikel dengan bahasa mereka sendiri, cerita pendek yang unik, puisi yang lebih mengandung sastra, dan mampu melakukan wawancara hingga menyusun hasil wawancara menjadi sebuah berita.

D. Praktik Pembuatan Majalah Dinding (Mading)

Praktik pembuatan majalah dinding (mading) ini adalah kegiatan kami yang keempat, dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 September 2021 di Ruang Kelas 8I MTs.

Sunan Drajat Banjarwati. Kegiatan ini dimulai dengan membagi tugas rubrik mading, kemudian melayout mading, menghias mading, dan menempel mading.



Gambar 4. Pembagian Rubrik Mading



Gambar 5. Kegiatan Layouting Mading

Hasil yang dicapai siswa-siswi Lembaga Pers Siswa dari praktik membuat mading ini adalah semakin meningkatkan kreativitas siswa-siswi Lembaga Pers Siswa dan lebih faham bagaimana menariknya dan bagusnya sebuah mading itu.

E. Pelatihan Teknik Layouting dan Editing Bulletin Dinding

Pelatihan teknik layouting bulletin dinding adalah kegiatan kami yang kelima, dilaksanakan mulai tanggal 1, 4, dan 6 September 2021 di Ruang Kelas 8J dan Perpustakaan Istana Literatur MTs. Sunan Drajat Banjarwati. Materi teknik layouting bulletin dinding ini disampaikan oleh M. Fi Salsabily Haudlillah Mufarrihin, Layouter Bulletin Dinding Lensa Pesantren Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Materi yang disampaikan meliputi teknik layouting dan editing naskah yang akan diterbitkan di Bulletin Dinding menggunakan aplikasi Corel Draw 2020.



Gambar 6. Penyampaian dan Pengenalan Aplikasi Corel Draw 2020



Gambar 7. Praktik Layouting dan Editing

Hasil yang dicapai oleh siswa-siswa Lembaga Pers Siswa dari pelatihan teknik layouting dan editing ini adalah siswa dapat mengenal dan mengoperasikan aplikasi Corel Draw 2020 dari pelatihan ini.



Gambar 8. Foto Bersama Lembaga Pers Siswa dan Pemateri Teknik Layouting

F. Keberhasilan Membuat Majalah Dinding Edukatif Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati

Majalah dinding edukatif menjadi hasil karya Lembaga Pers Siswa yang mengangkat tema "Merdeka Belajar di Tengah Pandemi". Melalui mading ini, siswa-siswi mampu mengenal dan tahu sistem pendidikan yang baru dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang baru, Bapak Nadiem Anwar Makarim. Karena itulah kami menyebutnya mading edukatif. Lembaga Pers Siswa berhasil menyelesaikan mading edukatif ini dalam waktu satu minggu dari mulai kegiatan pembinaan jurnalis muda.



Gambar 9. Mading Edukatif karya Lembaga Pers Siswa

Hasil dari keberhasilan ini adalah siswa-siswi MTs. Sunan Drajat menjadi tahu bahwa Lembaga Pers Siswa mulai terbentuk kembali dan mengeluarkan karya pertama mereka. Banyak sekali antusiasme warga sekolah terhadap mading ini ketika selesai ditempel, berbeda dengan mading biasanya yang ditempel oleh siswa yang belum mendapat edukasi dari kami tim pengabdian. Semoga Lembaga Pers Siswa bisa terus menerus membuat karya dan karya tersebut mampu mengharumkan nama MTs. Sunan Drajat Banjarwati.



Gambar 10. Lembaga Pers Siswa bersama Tim Pengabdian

Kesimpulan

Berawal dari inisiatif kami untuk menghidupkan kembali Lembaga Pers Siswa yang telah vakum, tim pengabdian mengadakan agenda pertemuan dengan siswa siswi yang berpotensi di bidang jurnalistik untuk melakukan kegiatan pembinaan tentang komunitas jurnalistik. Komunitas jurnalistik berupa Lembaga Pers Siswa ini merupakan tempat untuk siswa-siswi mengeksplorasi bakatnya melalui suatu karya, baik dalam bentuk tulisan maupun karya yang lainnya. Adapun manfaat yang diperoleh siswa-siswi yang mengikuti Lembaga Pers Siswa yakni siswa-siswi bisa memperoleh ilmu tentang kepenulisan dan siswa-siswi juga dapat mengasah kreatifitas yang mereka miliki.

Tindak lanjut yang dapat diusulkan adalah pihak madrasah memfasilitasi terbentuknya Lembaga Pers Siswa, pembina, dan kebutuhan organisasi dan pihak madrasah mendampingi lebih lanjut terkait aktivitas organisasi ini setelah tim pengabdian menyelesaikan program pengabdian di madrasah ini.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih banyak kami haturkan kepada Siti Aminah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 6, Khozin, S.H., S.Pd selaku Kepala MTs. Sunan Drajat Banjarwati, R. Hani'atur Rohmah, S.Pd selaku Wakil Kepala Bagian Kurikulum, Sri Wahyuni, S.Pd selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan, Nihayatul Mas'ulah, S.Pd selaku Pembina Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat, anggota Lembaga Pers Siswa yang telah membantu kelancaran kegiatan kami selama proses KKN.

Referensi

- Agus Wismanto, Senowarsito. "Model Pengembangan Alinea Topik Wacana Berita: Kemampuan 'Super Cepat' Menulis Jurnalistik", *Jurnal E-DIMAS*, 1(1). 2010.
- Aisyah Purnamaningrum, "Pengembangan Masyarakat Berbasis Aset", *Agroekoteam.blogspot.com*, dari <http://agroekoteam1.blogspot.com/2016/03/pengembangan-masyarakat-berbasis-aset.html?m=1>, 17 September 2021, 14:03 WIB.
- Aprilliyani, Risca dan Ali Imron. "Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 24(4). 2014.
- Chika Riyanti, Santoso Tri Raharjo. "Asset Based Community Development dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR)". *Jurnal Kolaborasi Resolusi Kontrak*. 3(1). 2019.
- Gregorius Genep Sukendro, Doddy Salman, Farid Rusdi. "Jurnalistik Berita dalam Membangun Generasi Muda". *Artikel Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara*. 2014.
- Hamidulloh Ibda, "Mendesain Lembaga Pers Siswa", *Ma'arif NU Jateng.or.id*, dari <https://maarifnajateng.or.id/2021/03/mendesain-lembaga-pers-siswa-1/>, 17 September 2021, 12:06 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Nihayatul Mas'ulah, S.Pd, Pembina Lembaga Pers Siswa MTs. Sunan Drajat Banjarwati, pada tanggal 19 Agustus 2021 di Ruang Bendahara MTs. Sunan Drajat Banjarwati pukul 07.45 WIB.
- Imam Santosa, Rawuh Edy Priyono. "Diseminasi Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Agrowisata". *Jurnal MIMBAR*. 28(2). 2012.
- Muchamad Nanang Saifudin. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di MI Nurul Huda Sambisari dan SD Siti Aminah Karangpilang Kota Surabaya". Tesis: Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2021.
- Muhtar. "Pengembangan Masyarakat dengan Memanfaatkan Aset Lokal". *Jurnal Sosiokonsepsia*. 17(01). 2012.

Murniati, Khoirul Muslimin, Abdul Wahab. "Program Pelatihan Jurnalistik Sekolah di MA NU Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara". *Jurnal of Dedicator Community*. 3(2). 2019.

Surangga, I. M. N. "Mendidik Lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas". *Jurnal Penjaminan Mutu*. 3(2). <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.195>. 2017.

Syifa Nuri Khairunisa, Henni Srimulyani. "Konstruksi Makna Aktivitas Bagi Pelajar Anggota Komunitas *Hai School Crew*". *Jurnal Kajian Jurnalisme*. 4(1). 2020

Vinisa Nurul Aisyah. "Pemberdayaan Jurnalistik bagi Organisasi Kepemudaan Masjid pada FORSAM Klaten Selatan". *Jurnal Warta LPM*. 23(1). 2020.

Penulis Pertama	: R. Zainul Musthofa	E-mail : radenmushtofa@gmail.com
Penulis kedua	: Siti Aminah, M.Pd.I.	E-mail: aminahdrajat@gmail.com
Penulis Ketiga	: Ike Nurul Fitrotus Shoimah.	E-mail: ikeshoimah188@gmail.com
Penulis Keempat	: Reni.	E-mail: reninafta@gmail.com